

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM) DAN *MODEL ARBITRAGE PRICING THEORY* (APT) DALAM MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2023**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I MADE PANDE PURNAYASA**  
**NIM : 2015644062**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**2024**

**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL* (CAPM) DAN *MODEL ARBITRAGE PRICING THEORY* (APT) DALAM MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2023**

**I MADE PANDE PURNAYASA**

**2015644062**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam Memprediksi *Actual Return* Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2022-2023. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mean Deviation Absolute* (MAD) CAPM, MAD APT dan *Actual Return* Saham ( $R_i$ ). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 Perusahaan di Sektor Perbankan tahun 2022-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *actual return* saham yang dihasilkan oleh model CAPM dengan model APT, selain itu model CAPM lebih akurat dibandingkan dengan model APT karena nilai MAD model CAPM lebih kecil dibandingkan nilai MAD model APT.

**Kata Kunci:** *Actual Return* Saham, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), *Arbitrage Pricing Theory* (APT), *Mean Deviation Absolute* (MAD).

POLITEKNIK NEGERI BALI

**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE ACCURACY OF THE CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) AND ARBITRAGE PRICING THEORY (APT) IN PREDICTING ACTUAL STOCK RETURNS IN BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE BEI FOR THE 2022-2023 PERIOD**

**I MADE PANDE PURNAYASA**

**2015644062**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the accuracy of the Capital Asset Pricing Model (CAPM) with Arbitrage Pricing Theory (APT) in predicting actual stock returns in banking sector companies in 2022-2023. The research variables used in this research are Mean Deviation Absolute (MAD) CAPM, MAD APT and Actual Stock Returns ( $R_i$ ). The population of this research is all companies in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2022-2023. This research uses a purposive sampling method. The sample used in this research was 40 companies in the banking sector in 2022-2023. The results of this research show that there is no significant difference in the actual stock returns produced by the CAPM model and the APT model, apart from that the CAPM model is more accurate than the APT model because the MAD value of the CAPM model is smaller than the MAD value of the APT model.*

**Keywords:** Actual Stock Return, Capital Asset Pricing Model (CAPM), Arbitrage Pricing Theory (APT), Mean Absolute Deviation (MAD).

**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING*  
*MODEL* (CAPM) DAN *MODEL ARBITRAGE PRICING THEORY* (APT)  
DALAM MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2022-2023**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I MADE PANDE PURNAYASA**

**NIM : 2015644062**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Made Pande Purnayasa  
NIM : 2015644062  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Perbandingan Keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Model Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam Memprediksi *Actual Return* Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2023  
Pembimbing : Dr. I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak. CA  
Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT  
Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



I Made Pande Purnayasa

**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)* DAN *MODEL ARBITRAGE PRICING THEORY (APT)* DALAM MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2023**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : I MADE PANDE PURNAYASA**  
**NIM : 2015644062**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Dr. I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak. CA**  
**NIP. 196804131993031002**



**Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT**  
**NIP. 196207191990031002**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**KETUA**



**I Made Baginda, SE., M.Si, Ak**  
**NIP. 197512312005011003**



**SKRIPSI**


**ANALISIS PERBANDINGAN KEAKURATAN *CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)* DAN *MODEL ARBITRAGE PRICING THEORY (APT)* DALAM MEMPREDIKSI *ACTUAL RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2023**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Hari Senin Tanggal 12 Bulan Agustus Tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI:**

**KETUA:**

  
**Dr. I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak. CA**  
**NIP. 196804131993031002**

**ANGGOTA:**



**1. I Wayan Karmana, S.E., M.M**  
**NIP. 197610071996021001**



**2. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.**  
**NIP. 196302251990031004**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan sampai pada tahap akhir penulisan skripsi dan sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa dukungan dari:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Dr. I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak. CA selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.



6. Rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan moral dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, Juli 2024

I Made Pande Purnayasa

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
C. Kerangka Pikir dan Konseptual .....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
B. Hasil Uji Hipotesis .....	48
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan Penelitian .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	51
A. Simpulan .....	51
B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	54
<b>LAMPIRAN</b> .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel .....	26
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sektor Perbankan sebagai Sampel Penelitian .....	27
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan MAD CAPM dan MAD APT.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Uji Glejser</i> .....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Uji Durbin-Watson</i> .....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis dengan Uji <i>Dependent Sample T-Test</i> .....	48



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Saham di Indonesia.....	2
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir .....	21
Gambar 2. 3 Hipotesis Penelitian.....	23



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Perhitungan Actual Return Saham ( $R_i$ ) .....	59
Lampiran 2: Hasil Perhitungan Tingkat Pengembalian Bebas Risiko ( $R_f$ ) .....	60
Lampiran 3: Hasil Perhitungan Tingkat Pengembalian Pasar ( $R_m$ ) .....	61
Lampiran 4: Hasil Perhitungan Beta Saham ( $\beta$ ) CAPM .....	62
Lampiran 5: Hasil Perhitungan Pengembalian yang Diharapkan $\{E(R_i)\}$ CAPM .....	63
Lampiran 6: Hasil Perhitungan Perubahan Kurs Valuta Asing .....	64
Lampiran 7: Hasil Perhitungan Perubahan Tingkat Inflasi .....	65
Lampiran 8: Hasil Perhitungan Perubahan Tingkat Suku Bunga .....	66
Lampiran 9: Hasil Perhitungan Beta Saham ( $\beta$ ) APT .....	67
Lampiran 10: Hasil Perhitungan Tingkat Pengembalian yang Diharapkan $\{E(R_i)\}$ APT .....	68
Lampiran 11: Hasil Perhitungan $R_i$ dan Beta Saham setiap periode .....	69
Lampiran 12: Hasil Perhitungan $R_i$ dan Beta Saham setiap periode (Lanjutan) .....	70
Lampiran 13: Hasil Perhitungan $R_i$ dan Beta Saham setiap periode (Lanjutan) .....	71
Lampiran 14: Hasil Perhitungan $R_i$ dan Beta Saham setiap periode (Lanjutan) .....	72
Lampiran 15: Hasil Perhitungan $R_i$ dan Beta Saham setiap periode (Lanjutan) .....	73
Lampiran 16: Data IHSG Tahun 2022-2023 .....	74
Lampiran 17: Data Suku Bunga Indonesia Tahun 2022-2023 .....	75
Lampiran 18: Klasifikasi Saham pada Model CAPM .....	76
Lampiran 19: Data Kurs Tengah (USD) Periode 2022-2023 .....	77
Lampiran 20: Data Inflasi Periode 2022-2023 .....	78
Lampiran 21: Perhitungan MAD CAPM .....	79
Lampiran 22: Perhitungan MAD APT .....	80
Lampiran 23: Perhitungan $R_i$ dan Beta Kurs, Beta Inflasi, dan Beta SBI .....	81
Lampiran 24: Perhitungan $R_i$ dan Beta Kurs, Beta Inflasi, dan Beta SBI (Lanjutan) .....	82
Lampiran 25: Perhitungan $R_i$ dan Beta Kurs, Beta Inflasi, dan Beta SBI (Lanjutan) .....	83
Lampiran 26: Perhitungan $R_i$ dan Beta Kurs, Beta Inflasi, dan Beta SBI (Lanjutan) .....	84
Lampiran 27: Perhitungan $R_i$ dan Beta Kurs, Beta Inflasi, dan Beta SBI (Lanjutan) .....	85
Lampiran 28: Klasifikasi Saham pada Model APT .....	86

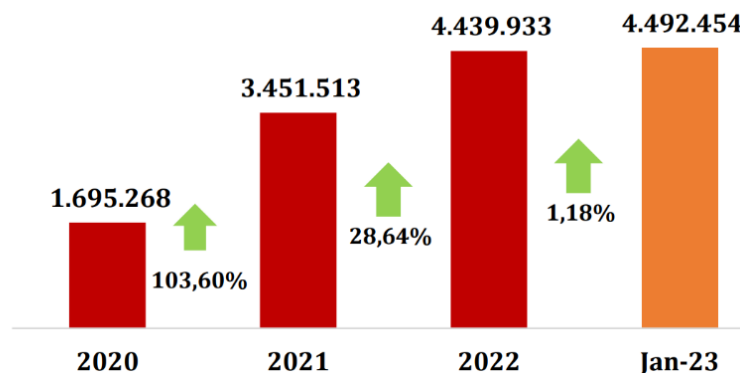
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komitmen dalam menanamkan modal yang dilakukan saat ini, dengan harapan memperoleh manfaat atau laba di masa mendatang merupakan bagian dari Investasi (Mapaddang, 2021). Zahroh et al. (2024) berpendapat bahwa investasi berperan penting dalam suatu negara karena dapat meningkatkan perekonomian negara tersebut serta mampu mengendalikan inflasi, selain itu berbicara terakait investasi tidak lepas dari perkembangan pasar modal. Pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan pihak yang ingin membeli dengan pihak yang ingin menjual instrumen keuangan jangka panjang, seperti surat utang (obligasi), saham, reksadana, maupun instrumen lainnya. Hamidah (2022) mengungkapkan bahwa instrumen keuangan yang sering ditransaksikan pada pasar modal adalah saham karena investasi saham mampu memberikan *return* yang tinggi, dengan tingkat risiko yang sama besarnya. Disamping itu, di pasar modal menyediakan berbagai sektor dan jenis perusahaan yang masyarakat bisa pilih untuk melakukan investasi sesuai dengan preferensinya masing-masing. H<sub>1</sub>





**Gambar 1. 1 Jumlah Investor Saham di Indonesia**

*Sumber: Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*

Salah satu yang menjadi faktor pendorong dari pertumbuhan investasi di Indonesia yaitu karena meningkatnya jumlah investor di Indonesia (Putri., 2021). Menurut data dari KSEI, jumlah investor saham di pasar modal telah menembus 4.492.454 investor per Januari 2023, telah mengalami kenaikan 29,82% dari tahun 2021. Firmansyah et al. (2022) menegaskan bahwa peningkatan ini membuktikan jika masyarakat sudah mulai aktif untuk ikut berkontribusi dalam membangun perekonomian negara dengan mulai berinvestasi di pasar modal, khususnya investasi saham. Disamping itu, hal ini juga secara tidak langsung menunjukkan bahwa kinerja pasar modal di Indonesia sangat baik karena mampu menyediakan fasilitas yang efisien dan efektif bagi masyarakat yang ingin berinvestasi.

Tujuan dari investasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan risiko yang serendah mungkin. Keuntungan merupakan salah satu motivasi utama bagi investor untuk berinvestasi, serta imbalan atas keberanian investor

dalam menghadapi risiko yang terkait dengan investasinya (Natalia, 2022). Investor yang berinvestasi di pasar saham harus mempertimbangkan dan menganalisis secara cermat risiko dan manfaat yang mungkin terjadi. Untuk mencapai keuntungan, investor harus mempertimbangkan berbagai faktor penting, termasuk proyeksi keuntungan saham, risiko dan ketidakpastian yang terkait, lama investasi, serta faktor lain yang mempengaruhi kegiatan investasi di pasar modal dan hasil investasi di masa depan (Nidrah, 2022)

Penting hal nya bagi Investor mengevaluasi tingkat risiko dari suatu investasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi saham adalah literasi keuangan mengenai investasi, termasuk pemahaman dan perspektif keuangan. Semakin banyak pengalaman dalam pengelolaan keuangan, semakin efektif metode pengelolaan investasi untuk masa depan. (Dwijayanti., 2023). Selain itu, Hamidah (2022) menegaskan bahwa konsep tentang risiko terkait erat dengan pengembalian saham, investor selalu mengharapkan *return* yang sesuai untuk setiap risiko investasi yang mereka hadapi. Kenyataannya, imbal hasil tidak selalu sesuai harapan. Pasalnya, pergerakan harga saham suatu emiten selalu berubah-ubah. Dalam situasi seperti ini, investor harus cermat dalam melakukan investasi. Investor yang realistis akan melakukan analisis dan evaluasi menyeluruh terhadap saham-saham yang tersedia di bursa efek, sehingga mereka dapat menentukan tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi saham mereka (Rantemada et al., 2021)

Untuk menentukan seberapa besar risiko dan pengembalian yang diharapkan dari investasi saham, diperlukan suatu model keseimbangan, salah satunya yaitu *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT). Kedua model tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat risiko terhadap tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor. Model CAPM ini menggambarkan hubungan *return* yang diharapkan bersifat linear atau berbanding lurus dengan risiko yang diambil oleh seorang investor. Dalam melakukan analisis CAPM, dapat memberikan nilai dengan melihat posisi saham pada keadaan *overvalued* atau *undervalued* (Putri., 2021). Saham yang dianggap *undervalued* adalah saham yang memberikan Actual Return Saham lebih tinggi daripada tingkat pengembalian yang diharapkan [ $R_i > E(R_i)$ ], sementara saham yang dianggap *overvalued* adalah saham yang memberikan Actual Return Saham lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan [ $R_i < E(R_i)$ ].

Metode APT didasarkan pada pandangan bahwa ekspektasi *return* suatu sekuritas dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko yang mencerminkan kondisi perekonomian secara keseluruhan, bukan hanya oleh risiko pasar saja (Fratama & Kurniati., 2023). Walaupun secara keseluruhan model ini tidak mampu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ditemui pada model CAPM, namun model ini pertama kali dikembangkan oleh Stephen Ross pada tahun 1976 untuk mencoba meminimalkan kekurangan-kekurangan yang ditemui pada model CAPM. Putra et al. (2023) menjelaskan bahwa dari sisi CAPM hanya menggunakan faktor risiko pasar yang sistematis, Sebaliknya, APT

menggunakan beberapa faktor, termasuk faktor-faktor makroekonomi seperti perubahan tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, untuk menentukan *return* suatu sekuritas.

Penelitian yang dilakukan oleh Nidrah (2022) menunjukkan bahwa metode *Capital Asset Pricing Model* lebih akurat dibandingkan metode *Arbitrage Pricing Theory* dalam memprediksi *actual return* saham dan terdapat perbedaan yang signifikan, namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2021), yang dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Model APT dianggap lebih akurat dibandingkan dengan model CAPM karena mempertimbangkan berbagai faktor makroekonomi, meskipun perbedaan akurasi antara keduanya tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini menjadi celah yang perlu dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model mana yang lebih akurat dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara metode CAPM dengan metode APT dalam memprediksi tingkat *actual return* saham dan tingkat risiko yang dapat diterima nantinya. Dalam membandingkan keakuratan kedua metode ini, ukuran yang dapat digunakan yaitu nilai *Mean Absolute Deviation* (MAD) dari Metode CAPM dan APT. *Mean Absolute Deviation* (MAD) merupakan sebuah alat yang dapat mengukur tingkat keakuratan suatu data ramalan, dengan menghitung rata-rata selisih absolut antara *return* saham aktual dengan *return* yang diharapkan (*expected return*), Selain itu, semakin besar

nilai MAD, semakin rendah akurasi model tersebut. Sebaliknya, semakin kecil nilai MAD, semakin tinggi akurasi model tersebut (Luo et al., 2019)

Fokus objek perhatian peneliti kali ini, yaitu sektor Perbankan. Abdillah et al. (2021) berpendapat bahwa semua emiten di sektor perbankan dikelola dan diatur oleh pemerintah. Agar perusahaan perbankan ini transparan dalam mengelola dana masyarakat, sektor perbankan juga memiliki kapitalisasi pasar yang besar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Analisis Perbandingan Keakuratan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Model Arbitrage Pricing Theory* (APT) dalam Memprediksi *Actual Return* Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2023”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan keakuratan antara model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dengan model *Arbitrage Pricing Theory* (APT) dan model manakah yang lebih akurat dalam memprediksi *actual return* saham pada perusahaan sektor perbankan Tahun 2022-2023?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya dilakukan pada Sektor Perbankan Tahun 2022-2023 dengan membandingkan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT).

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a). Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan akurasi antara model *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dengan model *Arbitrage Pricing Theory (APT)* dan Untuk mengetahui model mana yang lebih akurat dalam memprediksi *actual return* saham pada perusahaan sektor perbankan Tahun 2022-2023

### **b). Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi tambahan bagi investor serta masyarakat umum yang terlibat dalam dunia investasi saham, sehingga dapat membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Politeknik Negeri Bali**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang berguna sebagai referensi tambahan bagi peneliti di masa depan yang akan melakukan penelitian serupa.

##### **2) Bagi Investor**

Bagi investor baru maupun yang sudah berinvestasi saham, penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan



untuk pengambilan strategi dan pengambilan keputusan yang digunakan untuk melakukan investasi di pasar modal.

3) Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi peneliti yang akan datang.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari pengujian yang dilakukan serta pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *actual return* saham yang dihasilkan oleh model CAPM dengan model APT dan model CAPM dinilai lebih akurat jika dibandingkan model APT dalam memprediksi *actual return* saham sektor perbankan Tahun 2022-2023. Karena hasil MAD CAPM lebih kecil dibandingkan dengan MAD APT, serta metode CAPM lebih mudah diterapkan oleh investor dalam memprediksi return, dibandingkan dengan model APT yang cukup rumit karena harus memahami faktor-faktor makro ekonominya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan di atas, maka implikasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Implikasi Teoritis**

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pengetahuan teoritis bahwa penerapan teori CAPM lebih mudah penggunaannya karena teori ini hanya menggunakan faktor risiko sistematis yaitu beta saham. Namun, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam kompleksitas pasar modal dan mengembangkan model-model yang lebih baik dalam memprediksi *return* saham. Hasil penelitian ini juga

mencerminkan konsep portofolio efisien, di mana investor dapat memilih portofolio yang memberikan tingkat return tertentu dengan tingkat risiko yang sesuai. Hal ini sejalan dengan teori portofolio efisien yang menekankan pentingnya memahami risiko dan return dalam pengambilan keputusan investasi.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan kepada investor dalam melakukan analisis *Return* dan Risiko dari Investasi Saham yang dilakukan. Karena besarnya return sejalan dengan besarnya risiko yang akan diterima, sehingga investor harus siap terhadap risiko atas investasinya. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan secara matang mengenai hal yang sangat penting dalam mengambil keputusan investasi saham.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

### 1. Bagi Investor

Pada umumnya, hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian. Investor tidak dapat mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Mengingat bahwa setiap kesempatan investasi melibatkan risiko, investor tidak dapat hanya

mengandalkan tingkat keuntungan saja. Sebaliknya, mereka harus siap menanggung risiko yang terkait dengan investasi mereka. Oleh karena itu, investor perlu cermat dalam memilih investasi. Investor yang realistis akan melakukan analisis dan evaluasi menyeluruh terhadap saham-saham yang ditawarkan di bursa efek, sehingga mereka dapat menentukan tingkat *return* dan risiko yang diharapkan dari investasi saham yang mereka lakukan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan lebih komprehensif jika melibatkan lebih banyak dan bervariasi variabel, serta jika periode penelitian diperpanjang. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam penelitian tentang model *CAPM* dengan model *APT* dalam memprediksi *actual return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mapaddang, A. (2021). Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio.
- Pradipa, N. A., Trisnadewi, K. S., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Financial Technology Sebagai Pemediasi di Kota Denpasar. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 217-236.
- Bunga Wahyu Ningsih, & Muhamad Helmi, M. H. dan D. C. (2021). Analisis Penentuan Portofolio Saham Yang Optimal Menggunakan Model Markowitz Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Terdaftar Pada Periode Bursa Efek Indonesia Januari 2019 - Desember 2020. *Jembatan (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, Vol.6,.
- Abdillah, A., & Putra, A. K. (2021). Analisis Perbandingan Keakuratan CAPM Dan APT Dalam Upaya Pengambilan Keputusan Investasi Saham Sektor Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 42–50. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4336>
- Firdaus, J. (2021). Analisis Keakuratan Capital Asset Pricing Model(CAPM) Dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.
- Rani Wardhania, Immas Nurhayanti, Renesa Shinta. (2021) Analisis Perbandingan Keakuratan Metode CAPM dan APT Dalam Memprediksi Return Saham Farmasi Terdaftar di BEI Periode Tahun. (2019). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Inovator/index>
- Hanin Amalia Putri (2021). Analisis CAPM dalam Menentukan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam indeks IDX30 Pada Periode 2018-2021)
- Fratama, S., & Kurniati, E. (2023). Penerapan Model CAPM dan APT dalam Menghitung Return Indeks Saham IDX30. *Jurnal Riset Matematika*, 37–44. <https://doi.org/10.29313/jrm.v3i1.1736>
- Fratama, S., & Kurniati, E. (2023). Penerapan Model CAPM dan APT dalam Menghitung Return Indeks Saham IDX30. *Jurnal Riset Matematika*, 37–44. <https://doi.org/10.29313/jrm.v3i1.1736>

- Gultom, E., & Syafrina, N. (2022). Penerapan Capital Asset Pricing Model Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12. <https://doi.org/10.32502/jimn.v12i1.5325>
- Hamidah, K. (n.d.). *Analysis Of Capital Model Pricing (CAPM) And Index Single (SIM) Model For Determining Investment Options In Lq45 Stock In Indonesia Stock Exchange (BEI) Period 2014-2018*.
- Hartoyo, P. (2023). Perbandingan Pengujian CAPM dan APT: Analisis Faktor Fundamental Keuangan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *In Halaman 52 Indonesian Treasury Review (Vol. 1, Issue 1)*.
- Imam Hasnawi, M., Primafira Bumandava Eka, (2023). Analisis Pengaruh Kurs Rupiah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Literature Review Manajemen Keuangan.
- Irpan Firmansyah, M., Norisanti, N., Deni Muhammad Danial. (2022). Analisis CAPM dan *Earning Per Share* (EPS) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Masa Covid-19. *In Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Kurniawan, M., Nurhayati, N., & Mulyani, A. (2021). Analisis Metode CAPM Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Luo, G., Lento, D., Latif, N., & Verahastuti, C. (2019). Analisis Portofolio Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan Pendekatan CAPM DAN APT. *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER)*, 1(2).
- Masithoh, Latifatuzzarah (2020). Pengujian Validitas CAPM, Islamic CAPM (ICAPM) Dan APT Dalam Memprediksi Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index.
- Muawanah, W., Murady, I. P., & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Kajian Kritis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 42–52. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1120>
- Natalia Gea, Silalahi, D. (2022). Perbandingan CAPM dan APT dalam Memprediksi Return Saham LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020) [http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB\\_ekonomi](http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi)



- Navira Indyani, A., & Kusuma, J. (n.d.). Penerapan *CAPM* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus: Saham-Saham Kelompok Jakarta Islamic Index (JII)).
- Elida Gultom, Nova Syafrina (2022) Penerapan *CAPM* Sebagai Salah Satu Metode Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, (2022), 12
- Putra, Y. P., Setiorini, H., Suhendra, C., Program, ), Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023a). Analisis Keakuratan *CAPM* dan *APT* Dalam Memprediksi Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ekombis Review*, 11(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Putra, Y. P., Setiorini, H., Suhendra, (2023). Analisis Keakuratan *CAPM* dan *APT* Dalam Memprediksi Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ekombis Review*, 11(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Rantemada, C., Pelleng, (2021). Analisis Perbandingan Keakuratan Metode *CAPM* dan *APT* Dalam Memprediksi Return Saham (Studi pada Indeks MNC36 di Bursa Efek Indonesia). *Productivity*, 2(7), 2021.
- Sekar Wigati, E.(2020), Penerapan metode *CAPM* untuk menentukan pilihan investasi pada saham sektor *Consumer Goods Industry* periode masa pandemi Covid-19 Tahun 2019-2021 *Prosiding SNAM PNJ (2020)*
- Sibolga, A.-W., Luthfan, T. C., & Diana, N. (2022). Analisis Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.642>
- Nidrah (2022) Perbandingan Keakuratan *CAPM* dan *APT* Dalam Memprediksi Return Saham pada Indeks LQ45 tahun 2016-2020. (n.d.).
- Yusnita, R., & Ramadhan, A. R. (2022). Penggunaan Model *CAPM* Dalam Pengambilan Keputusan investasi Pada Saham *Jakarta Islamic Index (JII)*. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Zahro, A. F. (2023). Perbandingan Keakuratan *CAPM* dan *APT* dalam Memprediksi Return Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Zahroh, F., Irmadariyani, R., Ari Wardhaningrum, (2024). Komparasi *CAPM dan APT* Dalam Memprediksi Return Saham <https://doi.org/10.54373/djems.v1i1.968>

Apriyani, Lilis (2021). *Penerapan CAPM Sebagai Salah Satu Metode Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2021.*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI